



**MANAJEMEN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MATERI AKIDAH AKHLAK DAN KAITANNYA  
DENGAN MINAT PEMBELAJARAN DI SD NEGERI  
200508 PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**LANDO ILHAM SIMARMATA  
NIM. 1720100094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**MANAJEMEN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MATERI AKIDAH AKHLAK DAN KAITANNYA  
DENGAN MINAT PEMBELAJARAN DI SD NEGERI  
200508 PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**LANDO ILHAM SIMARMATA  
NIM. 1720100094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**MANAJEMEN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MATERI AKIDAH AKHLAK DAN KAITANNYA  
DENGAN MINAT PEMBELAJARAN DI SD NEGERI  
200508 PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh;  
**LANDO ILHAM SIMARMATA**  
1720100094



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PEMBIMBING I**

Drs.H. Samuddin, M.Ag.  
NIP 196402031994031001

**PEMBIMBING II**

Dr.H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.  
NIP 197510202003121003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Padangsidempuan, Juli 2023  
a.n. Lando Ilham Simarmata Kepada Yth :  
Lampiran : 6 (Lima) Exemplar Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

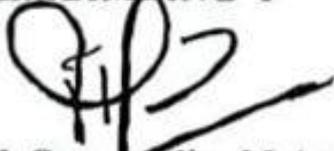
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Lando ilham simarmata Yang Berjudul : **Manajemen Guru pendidikan agama Islam materi Akidah Akhlak dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD NEGERI 200508 Padangsidempuan Tenggara**", maka kami menyatakan skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudar/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



Drs.H. Samududin, M.Ag.  
NIP 196402031994031001

**PEMBIMBING II**



Dr.H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.  
NIP 197510202003121003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam Materi Akidah Akhlak dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD NEGERI 200508 Padangsidempuan Tenggara*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak dapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Lando Ilham Simarmata

NIM: 1720100094

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lando Ilham Simarmata  
Nim : 1720100094  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

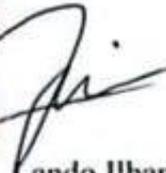
Dengan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul : *Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam Materi Akidah Akhlak dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD NEGERI 200508 Padangsidempuan Tenggara* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2023

Pembuatan Pernyataan



  
Lando Ilham Simarmata

Nim. 1720100094

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Lando Ilham Simarmata  
**Nim** : 1720100094  
**Judul Skripsi** : Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Materi Akidah Akhlak dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD NEGERI 200508 Padangsidempuan Tenggara

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	1. 
2.	<u>Anwar Habibi Siregar, M.A. HK</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	2. 
3.	<u>Dr. Magdalena, M.Ag.</u> (Anggota/ Penguji Bidang Metodologi)	3. 
4.	<u>Dr. Fauziah Nasution, M.Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	4. 

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Tanggal** : 27 Juli 2023  
**Pukul** : 13.30 WIB s/d 16.50 WIB  
**Hasil/Nilai** : 75,9/B  
**Predikat** : 3,12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam Materi Akidah  
Ahlak dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD  
NEGERI 200508 Padangsidimpuan Tenggara**

**Nama** : **Lando Ilham Simarmata**  
**NIM** : **1720100094**  
**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)  
Dalam Ilmu Tarbiyah

Padangsidimpuan, 27 Juni 2023

Dekan



Dr. Leny Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama : Lando Ilham Simarmata**  
**Nim : 17 201 00094**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul Skripsi : Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Materi Akidah Akhlak dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD NEGERI 200508 Padangsidimpuan Tenggara.**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana manajemen guru pendidikan agama Islam dalam materi akidah akhlak dan kaitannya dengan minat pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidimpuan Tenggara, Bagaimana minat pembelajaran siswa terhadap materi akidah akhlak di SD Negeri 200508 Padangsidimpuan Tenggara, Apakah upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam materi akidah akhlak dan kaitannya dengan minat pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidimpuan Tenggara.

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui manajemen guru pendidikan agama Islam dalam materi akidah akhlak dan kaitannya dengan minat pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidimpuan Tenggara, Untuk mengetahui minat pembelajaran siswa terhadap materi akidah akhlak di SD Negeri 200508 Padangsidimpuan Tenggara, dan Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam materi akidah akhlak dan kaitannya dengan minat pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidimpuan Tenggara.

Peneliti ini adalah : Instrumen yang digunakan adalah tes pengamatan (Observasi), Wawancara dan Studi Dokumen, Sedangkan Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif yaitu data/fata.

Hasil dari penelitian adalah : diatas dapat diperoleh bahwa Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam dalam Materi Akidah Akhlak dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidimpuan Tenggara, dapat disimpulkan sebagai berikut : Perencanaan pembelajaran dalam materi akidah akhlak guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 200508 Padangsidimpuan Tenggara, diwujudkan dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester dan menyusun rencana, pelaksanaan pembelajaran yaitu (RPP), melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar, Pelaksanaan Pembelajaran dalam materi akidah akhlak di SD Negeri 200508 Padangsidimpuan Tenggara dilaksanakan berdasarkan program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran, guru menyajikan materi secara sistematis sesuai dengan silabus dan RPP. Sedangkan metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah kombinasi antara metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan, metode diskusi, metode teladanan, dan metode pembiasaan, Penilaian pembelajaran dalam materi akidah akhlak di SD Negeri 200508 Padangsidimpuan Tenggara meliputi tiga aspek yaitu : Penilaian aspek kognitif, Penilaian afektif, Penilaian psikomotorik.

***Kata kunci : Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam, Akidah Akhlak, Minat Pembelajaran***

## ABSTRACT

**Name : Lando Ilham Simarmata**  
**Nim : 17 201 00094**  
**Study program : Pendidikan Agama Islam**  
**Thesis title : Management of Islamic Religious Education Teachers Materi Akidah**  
**200508 Akhlak and its Relation to Learning Interests in SD NEGERI Southeastern Padangsidempuan.**

The problems in this study are: How is the management of Islamic religious education teachers in the material of moral creed and its relation to learning interest in SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara, How is the student's interest in learning the material of moral creed in SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara, What are the efforts made by religious education teachers Islam in the material of akidah morals and its relation to interest in learning at SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara.

The aims of this study were: To find out the management of Islamic religious education teachers in the material of akidah morals and its relation to learning interest in SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara, To find out the students' interest in learning in the material of akidah morals in SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara, and To find out the efforts made teacher of Islamic religious education in matters of akidah morals and their relation to learning interests at SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara.

These researchers were: The instruments used were observation tests (observations), interviews and document studies. Meanwhile, data analysis in this study was carried out inductively, namely data/data.

The results of the study are: above it can be obtained that the Management of Islamic Religious Education Teachers in the Material of Akidah Akhlak and its Relation to Learning Interests in SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara, can be concluded as follows: Planning of learning in the material of Akidah Akhlak for teachers of Islamic religious education in SD Negeri 200508 Padangsidempuan Southeast, manifested in compiling learning tools such as annual programs, semester programs and preparing plans, implementation of learning namely (RPP), carrying out analysis of learning evaluation results, Implementation of Learning in the material of akidah morals at SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara implemented based on the annual program, semester program, syllabus, and learning implementation plans. In carrying out learning, the teacher presents material systematically according to the syllabus and lesson plans. While the method used in learning is a combination of the lecture method, the question and answer method, the assignment method, the discussion method, the exemplary method, and the habituation method. Assessment of learning in the material of akidah morals at SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara includes three aspects, namely: Assessment of cognitive aspects, Affective assessment, Psychomotor assessment.

Keywords : Management of Islamic Religious Education Teachers, Akhlak Akidah, Interest in Learning.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya pada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengajar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam materi Akidah Akhlak dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD NEGERI 200508 Padangsidimpuan Tenggara.”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag selaku Pembimbing I dan bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag.,M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Dary Padangsidimpuan, serta Wakil Rektor I, II, dan III
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Dary Padangsidimpuan.
4. Dr. Abdusima Nasution, S.Ag., MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Dary Padangsidimpuan.
5. Bapak Ali Asrun, M.Ag., selaku Penasehat Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Dary Padangsidimpuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Dary Padangsidimpuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pengawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Dary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Ibu Erlina Ritongan, S.P.d selaku Kepala SD NEGERI 200508 Kota Padangsidempuan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan kepada guru-guru dan juga kepada adik-adik kelas V dan IV yang telah diajarkan dan waktu belajar dalam penulisan skripsi ini telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan telah banyak memberikan informasi terkait dengan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman saya (Mahfuza Iqroma, Suaibah, Nurfaizah yazid, Ayub Zarkasih) khususnya PAI-4 yang selalu memberikan semangat, bantuan baik, dukungan dan do'a, dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Jui 2023

Lando Ilham Simarmata

Nim: 1720100094

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	
<b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri</b>	
<b>Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi</b>	
<b>Dewan Penguji Sidang Munaqasyah</b>	
<b>Pengesahan Dekan</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	12
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Kegunaan Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Manajemen.....	15
1. Pengertian Manajemen.....	15
2. Pengertian Manajemen Guru.....	18
3. Tujuan Manajemen Guru. ....	19
B. Manajemen Pembelajaran Guru.....	20
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran Guru.....	20
2. Tujuan Manajemen Pembelajaran Guru.....	22
C. Indikator Manajemen Pembelajaran Guru.....	23
1. Pengertian Perencanaan Pembelajaran.....	23
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	33
3. Penilaian Hasil Pembelajaran.....	34
D. Pembelajaran Materi Akidah Akhlak .....	35
1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak .....	35
2. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak .....	36
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak .....	37
4. Karakteristik Pembelajaran Akidah Akhlak.....	38
E. Minat Pembelajaran. ....	38
1. Pengertian Minat. ....	38
2. Macam-macam Minat Pembelajaran.....	40
3. Minat Pembelajaran. ....	41
4. Indikator Minat Pembelajaran.....	42
5. Hasil Peneliti yang relavan.....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	47
B. Jenis Penelitian.....	47
C. Sumber Data.....	48
D. Instrumen Pengumpul Data.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	50

F. Teknik Keabsahan Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Temuan Umum.....	52
B. Temuan Khusus.....	57
1. Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam dalam Materi Akidah Akhlak dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara. ....	57
2. Minat pembelajaran siswa terhadap materi Akidah Akhlak di SD 200508 Padangsidempuan Tenggara. ....	61
3. Upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Materi Akidah Akhlak di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara. ....	64
C. Hasil Pembahasan Penelitian .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran-saran.....	69

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebab pendidikan merupakan sarana pembentuk akhlak dan kepribadian. Pendidikan merupakan salah satu pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

”Ki Hajar Dewantoro mengatakan bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk menumbuhkan akidah akhlak dan membentuk karakter, pikiran (*intellect*) dan tumbuh kembang anak yang antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup, yakni kehidupan dan penghidupan peserta didik yang selaras”. Perkembangan dan kemajuan yang disaksikan ditengah masyarakat merupakan buah hasil dari sebuah pendidikan yakni akidah akhlak, sifat pemaaf, berlaku bijak, sikap penyayang kepada sesama,

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Pasal 1 Ayat 1, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 1

suka menolong dan bekerja sama yang ada pada diri seseorang merupakan hasil dari pendidikan.<sup>2</sup>

Menurut Scotte dkk, menjelaskan fungsi pendidikan yaitu *education is social institution charged with cultural and sosial reproduction, that is wit the education of chidren and youth for individual and social survival*, pendapat ini juga menegaskan bahwa fungsi pendidikan adalah sebagai institusi sosial yang menjamin kelangsungan hidup generasi muda suatu bangsa.<sup>3</sup>

Manajemen adalah serangkaian kegiatan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk suatu tujuan tertentu”. Definisi ini tidak hanya menegaskan apa yang telah dikemukakan sebelumnya tentang pencapaian hasil pekerjaan melalui orang lain, tetapi menjelaskan tentang adanya ukuran atau standar yang menggambarkan tingkat keberhasilan seorang manajer yaitu efektif, efisien dan proses manajemen akan terjadi apabila seseorang melibatkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

---

<sup>2</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan PendidikanIslam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2004),. h. 310

<sup>3</sup> Cultip, Scott M.,dkk..2006.*Effective Public Relations*, (Jakarta : Prenada Media Group) hlm.25

Manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang bergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien. Salah satu fungsi manajemen pendidikan adalah controlling yang sering disebut juga pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan dapat diarahkan kejalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan sudah digariskan.

Pembelajaran adalah upaya memahami lingkungan yang memberi suasana program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal. Dari teori diatas dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Akidah akhlak adalah suatu pembahasan menyangkut persoalan kepercayaan dasar dan budi pekerti manusia. Dari teori diatas dapat dipahami bahwa akidah akhlak merupakan salah satu cabang ilmu yang membahas berbagai hal berkaitan dengan keyakinan dan sifat kehidupan manusia.

Akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam bertingkah laku pada kehidupan sehari-hari. Akhlak yang baik membuat seseorang tidak akan terpengaruh pada hal-hal yang negatif. Agama Islam telah mengajarkan kepada semua pemeluknya agar dirinya menjadi manusia yang berguna bagi dirinya serta berguna bagi orang lain. Manusia yang berakhlak akan dapat menghiasi dirinya dengan sifat kemanusiaan yang sempurna, menjadi manusia shaleh, sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, *berakhlak mulia*, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Agar pendidikan nasional tersebut dapat terwujud maka dibutuhkan manajemen pendidikan yang baik. Menurut Imam al-Gazali yang dikutip oleh "Zainudin dkk, akhlak adalah sifat atau keadaan dari perilaku yang konstan (tetap) dan meresap dalam jiwa, dari padanya tumbuh perbuatan-perbuatan dengan wajar dan mudah serta tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jadi, dengan adanya akhlak akan menjadi pembeda bagi pelakunya antara yang satu dengan yang lainnya baik disisi Allah Swt maupun dihadapan sesama manusia". Dalam agama Islam terdapat ajaran yang sangat ditekankan oleh Allah dan Rasul-Nya, yang harus diamalkan dan dibenarkan dalam hati yaitu iman (akidah) dan ihsan (akhlak) sebagaimana disebutkan dalam Q.S. surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya : "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah".

Pembelajaran akidah akhlak akan membentuk batin seseorang dan pembentukan itu dapat dilakukan dengan melatih dan membiasakan berbuat,

mendorong, dan memberi sugesti agar mau dan senang berbuat, karena pada dasarnya seluruhnya nilai-nilai pengajaran agama bermuara pada nilai esensial yang berbentuk karakter, nilai pembersihan diri, nilai kesempurnaan akhlak dan nilai peningkatan takwa kepada Allah Swt, oleh karena itu, pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran yang menempati kedudukan yang sangat sentral dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakatnya.

Pendidikan tidak cukup hanya berhenti pada memberikan pengetahuan yang paling mutakhir namun juga harus mampu membentuk dan membangun sistem keyakinan dan kepribadian kuat setiap siswa sehingga mampu mengembangkan potensi diri dan menemukan tujuan hidupnya.<sup>4</sup>

Masa siswa ini merupakan masa yang paling rawan karena pada saat ini seorang siswa cenderung untuk mencari siapa dirinya atau dengan kata lain masa ini merupakan masa di saat siswa berusaha untuk mencari jati diri mereka. Oleh sebab itulah pendidikan akhlak yang benar sangat diperlukan dalam rangka untuk mengarahkan siswa pada jalan yang benar dan juga mengupayakan siswa agar tidak mengalami krisis akhlak. Sebab akhlak merupakan mustika hidup yang membedakan antara manusia dengan makhluk lain yang diciptakan oleh tuhan dalam bentuk yang paling sempurna.

Labilitas siswa menyebabkan kurang tercapainya pengertian orang lain akan diri pribadi siswa keadaan yang berbeda di dalam siswa tersebut, juga menyebabkan siswa sendiri sering tidak mengerti akan dirinya sendiri suasana hati dimana siswa

---

<sup>4</sup> Zulkifil, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung:PT.Siswa Rosdakarya, 2005); hlm.63

merasa dalam jurang atau menghadapi jalan buntu maupun kegelapan memerlukan uluran tangan orang lain dengan penuh tanggung jawab supaya siswa tidak terpojok lebih atau terjerumus dalam perbuatan nekat. Sebab pada akhir-akhir ini para pelajar sudah mengalami kemerosotan akhlak sejalan dengan perkembangan zaman sehingga kenakalan siswa semakin meluas.

Hal ini tidak hanya terjadi perkotaan, tetapi sudah mulai terjadi wilayah pedesaan. Mereka sudah mulai mengenal sek bebas, minuman keras, ataupun narkoba dan sebagainya yang semua itu tidak lepas dari masalah pergaulan bebas dan berkembangnya zaman yang tanpa ada penyaring dari semua kemajuan zaman.

Siswa adalah generasi bangsa tanpa kehadiran setiap siswa maka bangsa akan kehilangan pemimpin selanjutnya untuk menggantikan setiap-setiap pemimpin yang lama. Oleh karena itu maka sangat besar sebenarnya peranan tugas dan tanggung jawab setiap siswa dalam membangun bangsa ini menjadi bangsa yang maju dan lebih baik lagi. Kenakalan siswa yang sering kali terjadi dimasyarakat merupakan bentuk-bentuk perbuatan menyimpang seperti mencuri, pelecehan seksual, minum-minuman keras, penggunaan obat-obatan terlarang, penodongan, narkotika dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Akidah akhlak sangat penting bagi peserta didik dimana pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sangat memerlukan bimbingan dan pengarahan agar anak dapat mengamalkan ajaran Islam secara utuh. Hal ini mengandung indikasi bahwa proses pengajaran dari materi pelajaran akidah akhlak tidak hanya

---

<sup>5</sup> Teguh triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm.33

menyampaikan ilmu pengetahuan saja akan tetapi lebih dari itu merupakan *transfer of value* terhadap anaknya. *Transfer of value* dalam hal ini merupakan transfer nilai kepada peserta didik. Akidah dan akhlak adalah merupakan salah satu ajaran dari Agama Islam, bila ini tidak dikembangkan ataupun diajarkan pada generasi muda maka tentu akan menjatuhkan dan melemahkan iman sehingga akan tercerminlah generasi yang tidak mempunyai akhlakul karimah, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Qalam 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.<sup>6</sup>

Pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu faktor yang menentukan akhlakul karimah dan kepribadian peserta didik sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan akhlak dan akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari, pesertadidik mempunyai perilaku yang baik. Seiring dengan arus globalisasi yang telah masuk dalam seluruh kehidupan, pembangunan karakter dirasa mendesak untuk dikaji dan diimplementasikan di sekolah sebab terdapat gejala-gejala yang menandakan terkikis karakter bangsa ini. Kita mengetahui kini, meningkatnya kekerasan dikalangan remaja/masyarakat.<sup>7</sup>

Berdasarkan ayat tersebut di atas jelas bahwa salah satu akhlak kepada Allah adalah jangan melakukan perbuatan syirik yaitu menduakan-nya, juga melakukan

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI , *Syaamil Al-Our, anMiracle The Reference*, hlm.1125.

<sup>7</sup> Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, ( Jakarta:Laksana, 2011), hlm. 18-19

hal-hal yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah. Adapun cara berakhlak dengan sesama manusia diantaranya adalah mengucapkan dan menjawab salam, saling memberi, menjenguk kalau sakit, saling menolong, jangan menyakiti, mengantarkan jenazahnya kalau meninggal dan lain sebagainya. Dalam rangka merealisasikan berbagai tujuan pembelajaran akidah akhlak, dibutuhkan berbagai lembaga/institusi formal, informal maupun nonformal juga memerlukan kepedulian dan peran semua pihak baik, orang tua, guru, masyarakat juga pemerintah dan pihak-pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam dunia pendidikan.

Guru akidah akhlak memiliki peranan yang cukup penting dalam kerangka menjadikan peserta didik memiliki akhlak yang baik, hal tersebut senada dengan pendapat yang menyatakan bahwa "guru yang pandai, bijaksana dan mempunyai keikhlasan dan sikap positif pada pekerjaannya akan membimbing anak-anak didiknya positif terhadap pelajaran yang diberikan kepadanya dan dapat menumbuhkan sikap positif yang diperlukan dalam hidupnya dikemudian hari".<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat di atas jelas bahwa seorang guru dalam mengajar harus memberikan keteladanan dan ikhlas dalam memberikan bimbingan terhadap muridnya. Sebab dengan jiwa yang ikhlas tersebut ilmu yang diberikan akan mudah diterima dan akan membentuk perilaku peserta didik.

Oleh karenanya itu seorang guru wajib memberikan suri teladan dan senantiasa mencurahkan perhatiannya terhadap proses belajar mengajar agar peserta didiknya memiliki pengetahuan, perilaku serta keterampilan dalam

---

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat., *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2001), hlm. 65.

beribadah untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki akhlak yang baik. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk mendinamisasikan potensi peserta didik, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini guru memiliki peran sebagai berikut :

1. Sebagai fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar.
2. Sebagai organisator, pengelola kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien pada diri peserta didik.
3. Sebagai evaluator, guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi belajar peserta didik dalam bidang akademik maupun dalam bidang tingkah lakunya, sehingga dapat menentukan bagaimana peserta didiknya berhasil atau tidak.<sup>9</sup>

Pembinaan akhlak terhadap peserta didik adalah dengan mengusahakan agar peserta didik memiliki akhlak sesuai dengan akhlak Rasulullah SAW, namun demikian hendaklah disesuaikan dengan perkembangan usia peserta didik agar pendidikan akhlak dapat diterima dengan baik. Perhatian guru akidah akhlak dapat ditunjukkan dalam sikap-sikap yang terpuji dan memberi teladan langsung kepada peserta didiknya. Bentuk perhatian guru akidah akhlak tersebut diantaranya dengan mengajarkan akhlak yang baik, menasehati anak, menghukum anak yang berakhlak buruk, memberikan pujian dan mengawasi perilaku anak, memberikan teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>9</sup> Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2000), hlm.142.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa, Berusaha menanamkan akhlak yang mulia, meresapkan fadhilah di dalam jiwa para peserta didik, membiasakan mereka berpegang pada moral yang tinggi dan menghindari hal yang tercela, berpikir secara rohaniah dan insaniah atau berkemanusiaan serta menggunakan waktu buat belajar ilmu dunia dan ilmu-ilmu agama tanpa memandang keuntungan-keuntungan materi".

Dalam melakukan pembinaan terhadap akhlak peserta didik selalu dipengaruhi oleh berbagai macam yaitu faktor peserta didik, keadaan lingkungan. Pembinaan akhlak tidak semata-mata terbentuk oleh proses pengajaran yang diterimanya baik di rumah maupun di sekolah melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti bakat, minat dan juga kemauan yang ada dalam diri peserta didik itu sendiri untuk mempelajari berbagai akhlak yang baik dan menghindari akhlak yang buruk.<sup>10</sup> Hal ini dikarenakan antara peserta didik dan lingkungan itu dapat terjadi suatu hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi.

Faktor lingkungan itu realisasinya ada tiga macam, yaitu : "lingkungan pendidikan dalam keluarga, lingkungan pendidikan dalam sekolah, dan lingkungan pendidikan dalam masyarakat" disisi lain, pembinaan ahlak yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap pembinaan akhlak para peserta didik sudah menunjukkan hasil yang baik, hal ini saya lihat ketika melakukan pra penelitian ada penomena yang unik dimana murid-murid sebelum masuk ke kelas apabila bertemu dengan

---

<sup>10</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 29.

guru dan teman-temannya saling bersalaman dan mencium tangan gurunya dapat di lihat dari indikasi berkurangnya peserta didik yang sering melakukan perilaku yang tidak mencerminkan akhlak yang baik, seperti membolos, berkelahi, membuat kegaduhan di kelas, berpakaian tidak rapi, malas belajar, kurang sopan, datang terlambat, mencuri alat temannya dan lain-lain.<sup>11</sup>

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang mampu membuat seseorang ingin merasakan hal-hal yang menyenangkan.

Konsentrasi merupakan aktivitas jiwa untuk memperhatikan suatu objek secara mendalam. Dapat dikatakan bahwa konsentrasi itu muncul jika seseorang menaruh minat pada suatu objek, demikian pula sebaliknya merupakan kondisi psikologis yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Kondisi tersebut amat penting sehingga konsentrasi yang baik akan melahirkan sikap pemusatan perhatian yang tinggi terhadap objek yang sedang dipelajari. Minat belajar membentuk sikap akademik tertentu yang bersifat sangat pribadi pada setiap siswa. Oleh karena itu, minat belajar harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing siswa. Pihak lainnya hanya memperkuat dan menumbuhkan minat atau untuk memelihara minat yang telah dimiliki seseorang.<sup>12</sup>

Pendidikan akhlak pada saat ini sepertinya sudah terjadi sebuah tuntutan yang mendesak untuk dilakukan, hal ini latar belakang oleh kondisi zaman yang

---

<sup>11</sup> Poerwadarminto, Secara Etimologi dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* & minat diartikan sebagai perhatian, ( Jakarta : Bumi Aksara,1985), hlm. 145

<sup>12</sup> Ahamad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 60

seakan-akan sudah kehilangan akhlak atau karakter yang telah dibangun berabad-abad. Dimana kemarahan, tenggang rasa, rendah hati, suka menolong, solidaritas seolah-olah hilang dari kehidupan masyarakat Indonesia.

Rendahnya moral para siswa dalam kehidupan sehari-hari juga merupakan salah satu akibat kurangnya pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah. Maka berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dan membahas yang berjudul: "**Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam dalam Materi Akidah Akhlak dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara**".

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah "Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam dalam materi Akidah Akhlak Dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara"

Adapun sub fokusnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah manajemen guru pendidikan agama Islam dalam materi Akidah Akhlak dan kaitannya dengan minat pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara
2. Minat pembelajaran siswa terhadap materi akidah akhlak di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara
3. Apakah yang guru pendidikan agama Islam materi akidah akhlak dan kaitan dengan minat pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dibuat, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen guru pendidikan agama Islam dalam materi akidah akhlak dan kaitannya dengan minat pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara?
2. Bagaimana minat pembelajaran siswa terhadap materi akidah akhlak di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara?
3. Apakah upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam materi akidah akhlak dan kaitannya dengan minat pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulis mengadakan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui manajemen guru pendidikan agama Islam dalam materi akidah akhlak dan kaitannya dengan minat pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara?
2. Untuk mengetahui minat pembelajaran siswa terhadap materi akidah akhlak di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara?
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam materi akidah akhlak dan kaitannya dengan minat pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara?

### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah Dasar penelitian ini menjadi masukan dan bahan pertimbangan pada pengambilan kebijakan dalam pembentukan akhlak dan kaitannya dengan minat pembelajaran mencakup kompetensi guru, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.
2. Bagi para guru-guru Pendidikan Agama Islam Bidang Studi Akidah Akhlak dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan keterampilan pembentukan akhlak dan kaitannya dengan minat pembelajaran di sekolah dasar.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam permasalahan yang sama dengan kondisi yang berbedah.
4. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **1. Manajemen**

Manajemen pembelajaran merupakan suatu proses penting dalam mengelolah proses belajar mengajar di kelas, oleh guru kelas maupun oleh guru bidang studi. Hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Guru sebagai seorang menejer dalam proses belajar mengajar harus memiliki pengetahuan tentang manajemen pembelajaran. Manajemen yang baik adalah manajemen yang tidak jauh menyimpang dari konsep yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman.

##### **a) Pengertian Manajemen**

Manajemen berasal dari kata to manage yang artinya mengatur, mengurus, atau mengelola, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan<sup>13</sup> Ramayulis mengatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan devirasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak dalam

---

<sup>13</sup> Malayu S.P. Hasibuan., Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 1

Al-Qur'an seperti firman Allah SWT surah al-Sajdah ayat 5 yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ

أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya :

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi kemudian (segala urusan itu naik kepada nya) pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.

Manajemen menurut istilah adalah proses mengorganisasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan Islam adalah proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki lembaga pendidikan, pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun diakhirat.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 2

Untuk lebih jelasnya pengertian manajemen yaitu sebagai berikut:

1) Teori Andrew F. Sikula, yang dikutip oleh Malayu S.P.

Hasibuan “Manajemen itu pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, dan komunikasi”.<sup>15</sup>

2) Teori G.R. Terry, yang dikutip oleh Malayu S.P. Hasibuan

“Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengadilan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber-sumber yang lain”.

Dalam Encyclopedia of the Social Science dikatakan bahwa manajemen adalah proses pelaksanaan program untuk mencapai tujuan tertentu yang diselenggarakan dan diawasi. Manajemen sebagaimana di atas, merupakan sebuah proses pemanfaatan semua sumber daya melalui orang lain dan bekerjasama dengannya. Proses itu di maksudkan untuk mencapai tujuan bersama secara efektif, efisien, dan produktif.<sup>16</sup>

Sehingga diperoleh output yang bermutu dari berbagai penjelasan di atas dapat diketahui bahwa manajemen guru merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan di sekolah, menghasilkan output yang lebih berkualitas.

---

<sup>15</sup> Malayu S.P. Hasibuan, Op. Cit., hlm. 2

<sup>16</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Tenaga Pendidik* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.9

## **b) Pengertian Manajemen Guru**

Manajemen guru adalah orang-orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran disekolah atau dikelas khususnya diartikan orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang ikut bertanggung jawab dalam membentuk anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing.<sup>17</sup>

Menurut Suryadi dalam Mukti Ali dan M Ali Hasan yang di kutip oleh Mulyono, mutu guru dapat ditunjukkan dengan pengukuran terhadap tiga faktor utama yaitu kemampuan profesional guru terdiri dari kemampuan inteligensia, sikap dan prestasi bekerja. Kedua, upaya profesional guru itu ditunjukkan oleh kegiatannya baik dalam mengajar maupun dalam belajar, dalam melaksanakan hubungan dengan orang tua murid, dan penggunaan bahan-bahan pelajaran. Ketiga waktu yang dicurahkan untuk kegiatan profesional (teacher's time) menunjukkan lumayan waktu dari seorang guru yang dipergunakan untuk tugas-tugas profesionalnya.<sup>18</sup>

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pengembangan.

---

<sup>17</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia: 2008) hlm. 58

<sup>18</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010) hlm. 65

Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Yang berarti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru mempunyai tanggung jawab membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang transfer of know ladge, tetapi juga sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntut siswa dalam belajar.<sup>19</sup>

### **c) Tujuan Manajemen Guru**

Tujuan manajemen guru adalah menciptakan proses belajar dengan mudah direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan dengan baik. Dengan proses belajar mengajar yang demikian itu maka pembelajaran akan berlangsung dengan efektif dan efisien. Efektif disini artinya dapat membelajarkan siswa sehingga dapat membentuk dan meletakkan keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

---

<sup>19</sup> Sudirman AM, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Rajawali Press Jakarta, 1994) hlm. 123

Guru, murid dan bahan ajar merupakan unsur yang dominan dalam proses pembelajaran. Ketiga unsur ini saling berkaitan, mempengaruhi serta saling tunjang-menunjang antara satu dengan yang lainnya. Jika salah satu unsur tidak ada, maka unsur-unsur yang lain tidak dapat berhubungan secara wajar dan proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik.<sup>20</sup>

Jika proses belajar mengajar itu ditinjau dari segi kegiatan guru, maka terlihat bahwa guru berfungsi membuat keputusan yang berhubungan dengan, Perencanaan, Implementasi, Penilaian/Evaluasi.

## **2. Manajemen Pembelajaran Guru**

### **a. Pengertian Manajemen Pembelajaran Guru**

Dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan pasti sangat diperlukan manajemen, karena hal ini dapat membantu proses kegiatan yang akan dilakukan oleh pendidik, dan jika dibayangkan seandainya tidak ada manajemen pasti segala urusan akan kacau dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu perlu diketahui tentang manajemen pembelajaran yang bisa dijadikan acuan untuk lembaga pendidikan.<sup>21</sup> Sebelum mengetahui pengertian manajemen pembelajaran, maka lebih baiknya dipahami dulu manajemen dan pembelajaran, supaya pembahasan bisa lebih dimengerti.

---

<sup>20</sup> Abdul Majid., *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 91.

<sup>21</sup> Hikmat, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 11

Menurut U. Saefullah, “manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengatur, mengurus, dan mengelola.” Menurut Hikmat dalam bukunya, “manajemen dalam bahasa inggris artinya to manage, yaitu mengatur dan mengelola”. Dan dimaksudkan bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi.<sup>22</sup>

Manajemen pembelajaran lebih condong kepada segala sesuatu yang dilakukan guru, mulai dari sebelum pembelajaran, ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung, dan sesudah pelajaran selesai. Semua aspek tersebut akan dijadikan bahan evaluasi untuk pembelajran kedepannya. Dalam manajemen pembelajaran intinya adalah mengelola pembelajaran yang efektif. Untuk itu perlu dioptimalkan fungsi komponen manajemen pembelajaran untuk mencapai kualitas sekolah efektif serta keberhasilan proses pembelajaran.<sup>23</sup>

Dari pengertian manajemen dan pembelajaran diatas, dapat disimpulkan pengertian manajemen pembelajaran ialah suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan seorang guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

---

<sup>22</sup> Hikmat, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 12

<sup>23</sup> Melayu S.P. Hasibuan, *Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 1

Jadi dapat dikatakan manajemen pembelajaran adalah suatu upaya kepemimpinan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai atau mengevaluasi suatu pembelajaran kepada peserta didik dengan berbagai komponen yang ada untuk menunjang proses belajar siswa secara efektif.<sup>24</sup>

#### **b. Tujuan Manajemen Pembelajaran Guru**

Lembaga pendidikan adalah sebuah organisasi yang didalamnya terdapat orang-orang yang saling bekerja bersama-sama, dan untuk memudahkan pekerjaan itu maka semua harus saling mendukung satu sama lain dan juga mengerti tugas masing-masing, serta membantu kegiatan pembelajaran untuk kegiatan bersama. Melalui manajemen kegiatan tersebut akan terlaksana dengan sendirinya, karena kegunaan manajemen terletak pada ketaatan seluruh personal kepada kepemimpinan dan aturan yang berlaku dalam lembaga pendidikan.

Sebagai sebuah sistem, dalam manajemen pembelajaran tersebut komponen-komponen yang saling terkait dan memengaruhi mutu proses dan hasil pembelajaran. Komponen-komponen tersebut terdiri atas tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi/penilaian pembelajaran.

---

<sup>24</sup> Edwar Salis, *Total Quality Management In Education* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2006), hlm. 76-83

Dalam setiap komponen-komponen terdapat aktivitas-aktivitas manajemen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi/penilaian, dan pelaporan hasil pembelajaran. Keterpaduan antara komponen-komponen tersebut akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut teori Rusman ada 3 indikator dalam Pembelajaran yaitu :

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran
  - a. Kegiatan Pendahuluan
  - b. Kegiatan Inti
  - c. Kegiatan Penutup
3. Penilaian (Evaluasi) dan Hasil Pembelajaran

### **3. Indikator Manajemen Pembelajaran Guru**

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran adalah salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mereka melakukan proses pembelajaran. Persiapan mengajar merupakan salah satu tolak ukur dari sukses seorang guru. Kegagalan dalam perencanaan sama saja dengan merencanakan kegagalan.

Hal tersebut menyiratkan betapa pentingnya melakukan persiapan pembelajaran melalui perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan hal yang harus disiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa

Indonesia, perangkat adalah alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar. Tugas guru sebelum mengajar seharusnya ia mempersiapkan diri untuk menyiapkan segala sesuatu untuk kegiatan pembelajaran. Seorang guru sebelum mengajar perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran.

Namun dalam hal tersebut, guru harus memiliki kompetensi atau kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperolehnya melalui pembelajaran. Hal ini harus dilakukan karena pembelajaran merupakan tugas guru yang pertama dan utama, sehingga sudah sepatutnya direncanakan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Penyusunan perangkat pembelajaran berupa, pembuatan analisis waktu, penyusunan program tahunan dan program semester, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyajikan program pembelajaran, melaksanakan evaluasi belajar, melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar, serta melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap persiapan dimana sebelum guru membimbing siswa untuk belajar, ia harus mempersiapkan dahulu kompetensi, materi, strategi, dan evaluasi yang akan dilakukan dikelas atau diluar kelas.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.16

Perencanaan berisi rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan tentang tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. Berdasarkan kutipan diatas maka peneliti memberikan pendapat bahwa perencanaan berarti suatu kegiatan yang terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu tertentu.<sup>26</sup>

#### 1. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pembelajaran. Program tahunan memuat alokasi waktu untuk satu tahun pelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam Standar Kompetensi (SK) Kompetensi Dasar (KD) sesuai yang telah direncanakan. Tujuan penentuan alokasi waktu agar seluruh Kompetensi Dasar (KD) yang ada dalam standar isi dapat dicapai oleh peserta didik.

Hal ini sangat penting karena materi pembelajaran yang tertuang dalam standar kompetensi harus sesuai dengan ketersediaan waktu pembelajaran. Artinya adalah bahwa hasil perhitungan waktu tatap muka dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan selama satu tahun pelajaran dapat dicapai.

Perangkat pembelajaran seperti program tahunan disusun berdasarkan beberapa komponen berupa satuan pendidikan, mata

---

<sup>26</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm.56

pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan alokasi waktu. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh peserta didik.

Sehingga program tahunan dapat menjadi tolak ukur ketercapaian seluruh belajar siswa yang terdapat dalam kurikulum. Tujuan penyusunan program tahunan adalah untuk menata materi secara logis, sistematis dan hierarkis, mendistribusikan alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan mendorong proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien berdasarkan tik yang telah ditetapkan, memudahkan guru untuk mengetahui target kurikulum per pokok bahasan atau per bulan.<sup>27</sup>

Langkah-langkah perancangan program tahunan

- 1) Melihat kalender pendidikan dan ciri khas satuan pendidikan berdasarkan kebutuhan tingkat satuan pendidikan
- 2) Melihat jumlah Kompetensi Dasar (KD) suatu mata pelajaran
- 3) Menandai hari-hari libur, permulaan tahun pelajaran, minggu efektif, hari-hari libur meliputi: jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional.

---

<sup>27</sup> Wawan S. Suherman, Program Perancangan Pembelajaran ( Bandung, Pustaka, 2001), hlm.120

- 4) Menghitung jumlah minggu belajar efektif dalam satu tahun, adapun cara menentukan minggu belajar efektif adalah sebagai berikut. Menentukan jumlah minggu selama satu tahun
  - a. Menghitung minggu tidak efektif selama satu tahun
  - b. Menghitung jumlah minggu efektif dengan cara jumlah minggu
  - c. Dalam satu tahun dikurang jumlah minggu tidak efektifMenghitung jumlah jam efektif selama satu tahun dengan cara Jumlah minggu efektif dikali jumlah jam pelajaran perminggu

## 2. Program semester

Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi hal-hal yang ingin dicapai pada semester tersebut. Program semester adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasan yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan.

Program semester akan mempermudah guru dalam alokasi waktu mengajarkan materi yang harus dicapai dalam semester tersebut. Atau dengan pengertian lainnya yakni bahwa program

semester adalah merupakan penjabaran dari program tahunan sehingga program semester ini tidak bisa disusun sebelum tersusun program tahunan.

Program Semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Penyusunan program semester adalah rangkaian dari perangkat pembelajaran yang wajib dimiliki oleh seorang guru. Komponen program semester berupa, Satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran, kompetensi dasar, materi pokok, jumlah jam pelajaran, dan minggu efektif dalam satu bulan.

Langkah-langkah perancangan program semester setelah menyusun program tahunan adalah:

- a. Menghitung jumlah hari belajar efektif dan jam belajar efektif setiap bulan dan semester dalam satu tahun.
- b. Mendistribusikan alokasi waktu yang disediakan untuk suatu KD serta mempertimbangkan waktu untuk ulangan serta review materi.

Sedangkan target yang harus dicapai pada pemahaman KD yaitu: Materi pokok yang sesuai dengan kompetensi dasar yang

- 1) Bersesuaian tingkat kedalaman materi yang dibahas pada standar kompetensi

- 2) Dan kompetensi dasar yang bersesuaian Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk membuat siswa kompeten
  - 3) Terhadap kompetensi dasar yang bersangkutan.
- c. Guru selanjutnya menentukan alokasi waktu dari setiap Kompetensi Dasar (KD), yakni: Alokasi waktu rinci untuk setiap Kompetensi Dasar.
- 1) Alokasi waktu pembelajaran untuk setiap KD tergantung pada program semester.
  - 2) Kompleksitas KD, keluasan KD, strategi/metode pembelajaran, dan alat, bahan, serta sumber belajar yang tersedia.

### 3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Silabus salah satu bagian dari perangkat pembelajaran yang merupakan pengembangan dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah tertuang dalam program tahunan dan program semester. Silabus merupakan salah satu produk pengembangan

kurikulum berisikan garis-garis besar materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, dan rancangan penilaian.<sup>28</sup>

Dengan kata lain silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah bahwa Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- a. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket C Kejuruan)
- b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas
- c. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran
- d. Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran
- e. Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A)

---

<sup>28</sup> Nazarudin, Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum (Yogyakarta : TERAS, 2007), hlm.126

- f. Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi
- g. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan
- h. Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik
- i. Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun
- j. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus berfungsi sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran, rencana pembelajaran untuk satu standar kompetensi maupun satu kompetensi dasar.<sup>29</sup>

#### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

---

<sup>29</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.92

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus

Tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah untuk:

- a. Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses belajarmengajar.
- b. Dengan menyusun rencana pembelajaran secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

Fungsi rencana pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan disesuaikan dengan berat ringannya kompetensi dasar dan jadwal mengajar guru. Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar.<sup>30</sup>

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Penerapan atau pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya pembelajaran dikelas yang merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah yakni proses interaksi tenaga pendidik dengan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam rangka implementasi Kurikulum 2013 (K13), para guru dituntut kreatif dalam pembelajaran.

##### 1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam mengawali proses pembelajaran, tenaga pendidik memerintahkan peserta didik berdo'a dan membaca asmaulhusna secara bersama-sama

##### 2) Kegiatan Inti

Dalam mengelola meja dan bangku tidak bisa bervariasi, misalnya apabila tenaga pendidik ingin mengubah format meja dan bangku yang membentuk huruf "U", ini sulit dilakukan karena terbatas oleh

---

<sup>30</sup> Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), hlm. 6

waktu. Waktu untuk mengajar akan habis hanya untuk menata meja dan bangku.

### 3) Kegiatan Penutup

- a. Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Dalam mengakhiri proses pembelajaran, tenaga pendidik memerintahkan peserta didik berdo'a secara bersama-sama

### **c. Penilaian Hasil Pembelajaran**

Kalau kita perhatikan dunia pendidikan, akan kita ketahui bahwa setiap jenis pendidikan atau bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan orang selalu mengadakan evaluasi, artinya pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan, selalu mengadakan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh pihak terdidik maupun oleh pendidik.

Demikian pula dalam satu kali proses belajar-mengajar guru hendaknya menjadi seorang evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat.

Semua pertanyaan akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian.<sup>31</sup>

#### **4. Pembelajaran Materi Akidah Akhlak**

##### **a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak**

Kata dasar pembelajaran adalah belajar menurut Sudjana adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. Slameto merumuskan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>32</sup>

Jadi belajar merupakan suatu proses interaksi antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan tingkah laku individu tersebut, dimana perubahan tersebut relatif tetap dalam aspek-aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Sedangkan pembelajaran yaitu interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan yang bertujuan memberikan pengetahuan baru kepada peserta

---

<sup>31</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta : Renika Cipta, 2010), hlm.277

<sup>32</sup> Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013* (Cet. III; Bandung: PT Refika Aditama, 2016), hlm. 263.

didik oleh sipendidik.<sup>33</sup>Dari beberapa pengertian akidah di atas, peneliti menyimpulkan bahwa akidah adalah suatu keyakinan yang tertanam di dalam hati manusia yang di terima oleh akal dan pasti kebenarannya, dan menolak segala sesuatu yang mangingkari keyakinan tersebut.

#### **b. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak**

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu kegiatan atau usaha. Secara umum, dalam penelitian Islam terdapat suatu pengklasifikasian tujuan pendidikan Islam menjadi empat bagian, yaitu tujuan umum, tujuan akhir, tujuan sementara, dan tujuan operasinal.

1. Tujuan umum merupakan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan cara pengajaran atau dengan yang lain. Tujuan ini meliputi seluruh aspek kemanusiaan, yaitu sikap tingkah laku, penampilan, kebiasaan, dan pandangan. Tujuan umum pendidikan Islam harus dikaitkan dengan tujuan institusional lembaga yang menyelenggarakan pendidikan.
2. Tujuan akhir pendidikan Islam terdapat pada akhir kehidupan manusia. Karena itulah pendidikan islam berlangsung seumur hidup untuk menumbuhkan, mengembangkan, memupuk, memelihara, dan mempertahankan tujuan pendidikan Islam.

---

<sup>33</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2014), hlm. 10

3. Tujuan sementara adalah tujuan yang ingin dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam kurikulum formal. Tujuan sementara harus kelihatan dalam semua tingkatan pendidikan Islam.
4. Tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu. Dalam lembaga pendidikan formal, tujuan operasional disebut juga tujuan intruksional umum dan tujuan instruksional khusus.

**c. Ruang Lingkup pembelajaran akidah akhlak**

Secara garis besar, materi pokok pada mata pelajaran akidah akhlak adalah sebagai berikut :

1. Hubungan manusia dengan Allah

Hubungan vertikal antara manusia dengan khaliqnya mencakup dari segi aqidah yang meliputi: iman kepada Allah swt, iman kepada malaikat-malaikatnya, iman kepada kitab-kitabnya, Iman kepada kitab-kitabnya, iman kepada rasulnya, iman kepada hari akhir dan iman kepada qada dan qadarnya.

2. Hubungan manusia dengan manusia

Materi yang di pelajari meliputi: akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan berakhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk.

3. Hubungan manusia dengan lingkungannya

Materi yang di pelajari meliputi akhlak manusia terhadap alam lingkungannya, baik lingkungan dalam arti luas, maupun makhluk hidup selain manusia, yaitu binatang dan tumbuh-tumbuhan.

#### **d. Karakteristik Pembelajaran Akidah Akhlak**

Yang menjadi karakteristik pada pembelajaran akidah akhlak adalah :

- a. Pembentukan keyakinan atau keimanan yang benar dan kokoh pada diri siswa terhadap Allah , Malaikat-malaikat nya, Kitab-kitabnya, Rasul-rasulnya, Hari kiamat, serta Qadla dan Qadar, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk sikap dan perbuatan dalam kehidupan nyata sehari-harinya.
- b. Proses pembentukannya dilakukan melalui tiga tahapan sekaligus, yaitu :
  1. Pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap akidah yang benar ( rukun imam), serta akhlak yang baik dan yang buruk terhadap diri sendiri,orang lain, dan alam lingkungan yang bersifat pelestarian alam, hewan, dan tumbuh-tumbuhan sebagai kebutuhan hidup manusia.
  2. Penghayatan siswa terhadap akidah yang benar (rukun imam), serta kemauan yang kuat dari siswa untuk mewujudkan dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
  3. Kemauan yang kuat (motivasi imam) dari siswa untuk membiasakan diri dalam mengamalkan akhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang buruk, baik dalam hubungan dengan Allah, dirinya sendiri, sesama manusia, maupun dengan lingkungan sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

#### **5. Minat Pembelajaran**

##### **a. Pengertian minat**

Sebelum kita mengetahui minat belajar maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar. kata minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris "interest" yang berarti kesukaan perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu) keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

“Minat adalah sikap jiwa seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”. Hilgart memberi rumusan mengenai minat yaitu sebagai berikut ”Interest is persistingtendency to pay attention to and enjoy some activity or content”.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Maka berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara atau tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Ia malu-malu untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), hlm.57

Bahan pelajaran yang menarik minat belajar siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar dapatlah diusahakan agar dia mempunyai minat yang sangat besar yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya merupakan membantu siswa untuk melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.<sup>35</sup>

#### **b. Macam-macam Minat pembelajaran**

Adapun beberapa jenis atau macam-macam minat, Kuder dalam Purwaningrum mengelompokkan jenis-jenis minat menjadi lima macam, yaitu sebagai berikut :

1. Minat terhadap alam sekitar, adalah minat pada pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, serta tumbuhan.
2. Minat mekanis, merupakan minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.

---

<sup>35</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 2015, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 180

3. Minat hitung menghitung, yaitu minat pada pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
4. Minat terhadap ilmu pengetahuan, adalah minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan masalah.

Minat persuasive, adalah minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, serta kreasi tangan

### **c. Minat Pembelajaran**

Setiap individu atau anak yang terlahir di dunia ini, pasti memiliki minat. Seperti yang telah dijelaskan beberapa poin di atas, bahwa minat anak dapat tumbuh dan hilang begitu saja, tergantung bagaimana cara seseorang mengasah dan mempertahankan minat yang ada pada dirinya, bahwa cara menemukan minat adalah sebagai berikut.:

1. Apakah siswa sering bertanya tentang pembelajaran materi akidah akhlak kepada guru.
2. Bagaimana siswa mencari tau dan menjelaskan tentang pembelajaran materi akidah akhlak kepada guru.
3. Bagaimana siswa mempraktekan tentang pembelajaran materi akidah akhlak kepada guru.
4. Apakah siswa suka membaca buku bebas memilih buku untuk dibaca dengan memilih topik yang mereka inginkan.
5. Apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran materi akidah akhlak kepada guru.

6. Bagaimana cara siswa menyimpulkan tentang pembelajaran materi akidah akhlak kepada guru.

#### **d. Indikator Minat Pembelajaran**

Menurut Slameto beberapa indikator minat pembelajaran merupakan perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.<sup>36</sup>Dari beberapa definisi diatas yang dikemukakan tentang indikator minat pembelajaran tersebut di atas dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu sebagai berikut :

##### **1. Perasaan Senang**

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang pada pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya yaitu perasaan senang mengikuti pelajaran, tidak ada merasa bosan, serta hadir saat pelajaran

##### **2. Keterlibatan Siswa**

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang itu senang serta tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Misalnya yaitu aktif pada saat diskusi, aktif saat bertanya, serta aktif menjawab pertanyaan dari guru.

---

<sup>36</sup> Slameto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, ( Jakarta : Kencana, 2013), hlm.68

### 3. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang pada kegiatan itu sendiri. Misalnya sangat antusias saat mengikuti pelajaran, dan tidak menunda tugas yang diberikan oleh guru.

### 4. Perhatian Siswa

Minat dan perhatian adalah dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa yaitu konsentrasi siswa pada pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain.

Peserta didik yang memiliki minat terhadap objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi. Maka berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara atau tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Ia malu-malu untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut.

Akan tetapi, pada kenyataannya tidak jarang peserta didik mengikuti pelajaran dikarenakan adanya suatu kewajiban, sementara siswa tersebut tidak menaruh minat pada pelajaran tersebut.

#### **e. Hasil Peneliti Yang Relevan**

Berikut ini beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Budiarti Nurlaila Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah, Penelitian ini dilakukan di SDN Jati 07 Pulo Gadung Jakarta Timur”, hasil penelitian diketahui upaya guru dalam meningkatkan Akhlakul Karimah siswa-siswi dalam bentuk kegiatan rutin (membiasakan senyum, sapa, salam, sopan dan santun, sholat berjamaah, melakukan tadarus Al-Quran, tugas piket siswa dan upacara rutin setiap pagi)
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dengan materi Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa MTs. Al Wasliyah Kabupaten Labuhan Batu, oleh Siti Nurkhomeiyah, hasil penelitian diketahui peran guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan Akhlakul Karimah siswa ialah: pertama, melalui proses pendidikan, yaitu dengan cara menanamkan nilai-nilai keimanan kepada siswa yang tercermin dari rukun iman yang enam, yakni: Iman kepada Allah Swt, Iman kepada para Malaikat

Iman kepada Kitab-kitab Allah, Iman kepada Rasul, Iman kepada Hari kiamat, Iman kepada Qadar dan Qadr-Nya. Selain menanamkan nilai-nilai keimanan kepada siswa, guru akidah akhlak juga harus menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswanya, seperti cara melakukan shalat, puasa, zakat, shadaqoh berdo'a dan lain sebagainya.

3. Peran guru akidah akhlak dalam peningkatan akhlak siswa-siswi MTs. Al Wasliyah Selat Besar, kecamatan. Panai Hulu, hasil penelitian diketahui pelaksanaan pembinaan akhlak dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Pembiasaan disiplin
- b) Tata karma
- c) Kepedulian sosial
- d) Cerita-cerita nabi dan tokoh

Dari ketiga penelitian di atas, dapat diambil persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu :

1. Persamaannya : pertama, dari aspek penanaman nilai-nilai keimanan yang merupakan pondasi utama yang harus dikuatkan atau dikokohkan terlebih dahulu, agar siswa memiliki kecintaan dan ketaatan yang mendalam kepada Allah SWT.

Kedua, dari aspek penanaman nilai-nilai ibadah Allah SWT yang merupakan pondasi kedua setelah keimanan kepada Allah SWT seperti melakukan shalat, puasa, berzikir, berinfaq bershadaqoh serta ibadah-ibadah lainnya yang dapat mendekatkan diri siswa kepada Allah SWT.

Ketiga, dari aspek ke teladanan yang baik oleh seorang guru kepada siswanya agar mempunyai akhlak yang mulia.

2. Perbedaannya : bahwa kedua penelitian tersebut lebih condong kepada aspek *Hablun min Allah* (Hubungan dengan Allah) *Hablun min An Nas* (Hubungan dengan manusia), sedangkan penelitian yang akan diteliti disamping kedua aspek tersebut.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013), hlm.65-66

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian di SD Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan Tenggara yang berlokasi di Desa Sihitang Kecamatan Sihitang Kabupaten Padangsidempuan Tenggara.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian untuk ke lapangan dimulai dari bulan Juli 2022 sampai dengan bulan November 2022.

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berbentuk kualitatif tentang Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam dalam Materi Akidah Akhlak dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara. Oleh karena itu, data penelitian ini sepenuhnya dikumpulkan melalui data yang ada dilapangan. Berdasarkan tempat, penelitian ini merupakan penelitian lapangan.<sup>38</sup> Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian yang dilakukan dengan mengamati penomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.

---

<sup>38</sup> Nana Sudjana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2003), hlm.52

Berdasarkan metode penelitian ini didekati dengan metode diskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.<sup>39</sup>

Sesuai Pendekatan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam dalam materi akidah akhlak dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara.

### **C. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu;

1. Sumber data primer adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yakni guru-guru pendidikan agama Islam dalam materi Akidah Akhlak di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara.
2. Sumber data skunder adalah data yang dibutuhkan kepada permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian, yaitu siswa di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara.

---

<sup>39</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157

## D. Instrumen Pengumpul Data

Pengumpul data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

### 1. Pengamatan/Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh penelitian.

Dengan demikian observasi penulis dilaksanakan dengan terjun ke lapangan/lokasi Sekolah dengan judul Bagaimana Guru Pendidikan Agama Islam dalam materi akidah akhlak dengan Minat Siswa Pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara. Dalam hal ini penelitian melakukan observasi untuk membahas permasalahan tersebut dengan mendapatkan data yang baik.<sup>40</sup>

### 2. Interview/Wawancara

Wawancara merupakan interaksi percakapan antara dua orang atau lebih jika diantaranya terdapat orang yang bertanya sebagai pewawancara dan narasumber sebagai orang yang menjawab.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 10

<sup>41</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Citapustaka Media 2007), hlm.119

Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara terbuka dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang baik bersifat menguji kemampuan tetapi untuk mendapatkan informasi dengan cara memberikan keleluasan kepada narasumber sehingga dapat mengatakan keinginan dan harapan mereka. Langkah pertama yaitu dengan mengajukan pertanyaan mendalam, untuk menggali lebih dalam tentang manajemen guru pendidikan agama Islam dalam materi akidah akhlak dan kaitannya dengan minat pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara.

### 3. Studi dokumen

Peneliti ini juga dilakukan dengan melakukan pengkajian berbagai dokumen yang berhubungan dengan peneliti. Berbagai dokumen yang diperoleh seperti catatan, dan foto-foto, dalam kegiatan yang sedang berlangsung, dan mengumpulkan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.<sup>42</sup>

## **E. Teknik Analisis Data**

Dalam hal analisis data, ada beberapa langkah yang harus diperhatikan penelitian, antara lain:

1. Reduksi data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang sangat lengkap dan banyak. Data tersebut dirangkumkan dan dipilih hal-hal yang pokok dan berkaitan dengan masalah sehingga memberi gambaran tentang hasil pengamatan dan wawancara

---

<sup>42</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarta: PT. Rineka Cipta Bina Aksara, 2010), hlm.155

2. Deskriptif data menggunakan data secara sistematis, secara induktif dan deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
3. Penarikan kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami seperti catatan, dan foto-foto yang disimpulkan.

Sedangkan untuk tahapan penyimpulan dilakukan dengan cara induktif yakni proses logika yang berangkat dari data yang empirik lewat observasi yang dilakukan menuju kepada suatu teori, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009) , hlm. 179

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 200508 Padangsidimpuan Tenggara**

Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan Tenggara adalah SD Negeri yang sebagai pemimpin kepala sekolah oleh Erlina Ritonga, S.Pd. dan keluarganya yang bertempat Asrama Kodim Tentara, Desa Sihitang Kecamatan Sihitang Padangsidimpuan Tenggara. SD Negeri 200508 berdiri pada tahun 1975 tempatnya berada di Desa Sihitang Kecamatan Sihitang Padangsidimpuan Tenggara.

##### **2. Letak Geografis**

Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan Tenggara terletak di dalam Gang Asrama Kodim Tentara Sihitang dekat Lapangan Bola Kecamatan Sihitang Padangsidimpuan Tenggara.<sup>44</sup>

##### **3. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan Tenggara**

Adapun visi didirikan Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidimpuan Tenggara adalah :

- a. Visi

---

<sup>44</sup>Udin Harahap, *Bidang Kurikulum*, Wawancara di Sekolah Dasar Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 15 November 2022

Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta beriman, dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran yang diikuti dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- 5) Meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan sekolah
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

#### **4. Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara**

Tujuan sekolah dasar sebagai bagian dari tujuan pendidikan rasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, dan kepribadian, akhlak mulia, beriman dan taqwa serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Fajar Adi Putra Lubis *Bidang Kurikulum*, Wawancara di Sekolah Dasar Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 16 November 2022.

## **5. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 200508**

### **Padangsidimpuan Tenggara.**

1. Nama Yayasan : Sekolah Dasar Negeri 200508
2. Nama kepala sekolah : Erlina Ritonga, S. Pd
3. Tahun Berdiri : 1975
4. Pendidikan Yang Ada : Sekolah Dasar (SD)
5. Alamat : Desa Asrama Kodim Sihitang Kecamatan  
Sihitang Padangsidimpuan Tenggara

### Susunan Kepengurusan Yayasan

- I. Pimpinan : Erlina Ritonga, S. Pd.
- II. Wakil Pimpinan : H. Abdul Efendi Ritonga, S.H
- III. Administrasi : Wilda Khairani Siregar, S.Pd
- IV. Anggota : Siti Adilah, S.Pd.I  
: Isniah Tilhoiriah Siregar, S.Pd.I

## **6. Keadaan Siswa/i Sekolah Dasar Negeri Padangsidimpuan Tenggara.**

Siswa merupakan objek didik dalam pembelajaran, karena itu keadaan siswa/i sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar.<sup>46</sup>

Keadaan siswa/i Sekolah Dasar Negeri Padangsidimpuan Tenggara dapat dilihat pada tabel berikut :

---

<sup>46</sup> Udin Harahap, Bidang Kurikulum, *Wawancara* di Sekolah Dasar Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 16 November 2022.

**Tabel 4.1**

No	Kelas	Siswa (L)	Siswa (P)	Jumlah
1	V A	10	10	20
2	V B	10	10	20
3	IV A	10	20	30
4	IV B	15	15	30

#### **7. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 200508 Padang sidimpuan Tenggara**

Sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 200508 Kecamatan Sihitang Padangsidimpuan Tenggara, adalah sebagai tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

No	Jenis	Yang Tersedia
1	Ruangan Belajar	9 ruang
2	Ruangan Komputer	1 ruang
3	Ruangan guru	1 ruang
4	Perpustakaan	1 ruang

Sumber : Profil SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara tahun 2012-2013

Adapun fasilitas tersebut dapat diperoleh dari : ada yang berasal dari pemerintah baik dari pusat, provinsi, dan kabupaten.

#### **8. Keadaan Guru di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara**

Adapun nama-nama guru yang terdaftar sebagai tenaga pengajar di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara adalah sebagaimana dalam tabel berikut :

**Tabel 4.3**

#### **Nama- nama Guru di SD Negeri 200508 PadangsidempuanTenggara**

No	Nama Guru	Jabatan	Alamat
1	Nilawati Matondang	Guru Kelas	Sihitang
2	Josep Rizal, M.Pd	Guru Kelas	Sihitang
3	Siti Rohana Nasution, S.Pd	Guru Kelas	Sihitang
4	Sri Erwita Nasution, S.Pd	Guru Kelas	Sihitang
5	Udin Harahap	Guru PJOK	Sihitang
6	Kamal Siregar, S.Pd	Guru PJOK	Silandit
7	Siti Adilah, S.Pd	Guru PAI	Manunggang Julu

8	Isniah Tilhoiriah Siregar, S.Pd.i	Guru PAI	Manunggang Jae
9	Elsetideria Batubara, S.Th	Guru PAK	Jl. Kartini Gg. Horas
10	Sry Hayati Hasibuhan, S.Pd	Guru Kelas	Silandit
11	Ruslianawati Harahap, S.Pd	Guru Kelas	Sopo Indah
12	Fofogo Waruwu, S.Pd	Guru Kelas	Sihitang
13	Fajar Adi Putra Lubis, S.Pd	Guru PJOK	Jl. Imam Bonjol
14	Masria Harahap, S.Pd	Guru Kelas	Padang Matinggi
15	Wilda Khairani Siregar, S.Pd	Tenaga Administrasi	Palopat Pijorkoling

16	Muhammad Syahril Romadon, S.Pd	Guru Kelas	Padang Matinggi
17	Hidayanti, S.Pd	Guru Kelas	Sihitang
18	Rudi Handa Rezeki, S.Pd	Guru Kelas	Pudun Jae
19	Marhamah Harahap, S.Pd	Guru Kelas	Jl. Batang Gadis No. 4
20	Farianus Giawa, S.Pd	Guru Kelas	Sihitang

## **B. Temuan Khusus**

- 1. Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam dalam Materi Akidah Akhlak dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara.**

Berdasarkan wawancara penulis dengan tiga orang guru pendidikan agama Islam, responden mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar masing-masing dalam mengajarkan materi akidah akhlak dalam kaitannya dengan minat siswa. Yang bertujuan untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar.

Hal ini diungkapkan kembali oleh ibu Siti Adilah, S.Pd.I bahwa:

“Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan nilai-nilai keagamaan siswa. Salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam adalah memahami dan mengamalkan ajaran akidah dan akhlak di SD Negeri 200508 berada asrama kodim sihitang”.<sup>47</sup>

Selanjutnya yang diungkapkan oleh bapak Udin Harahap menjelaskan bahwa:

“Materi akidah membahas tentang keyakinan dan doktrin-doktrin dalam agama Islam, sementara materi akhlak membahas tentang perilaku, etika, mencapai efektivitas dalam mengajar akidah dan akhlak penting bagi guru pendidikan agama Islam untuk memperhatikan minat dan pembelajaran siswa di SD Negeri 200508 berada asrama kodim sihitang”.

---

<sup>47</sup> Siti Adilah, S.Pd.I, Wawancara di Sekolah Dasar Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 16 November 2022.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan dalam Pembelajaran masing-masing guru pendidikan agama Islam memiliki cara yang sama, yakni dengan mencantumkan komponen-komponen pembelajaran yang terdiri dari indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, dan sumber belajar.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa guru-guru pendidikan agama Islam di 200508 Padangsidempuan Tenggara.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Isniah Tiihoiriah Siregar, S.Pd.I menjelaskan bahwa :

“Perencanaan itu bukan hanya dalam kegiatan yang berlangsung di dalam ruangan tetapi juga yang dilaksanakan di luar ruangan. Yaitu kegiatan aktivitas belajar siswa diluar jam pelajaran. Artinya siswa diberikan kesempatan untuk melatih, membina dan mengembangkan bakat, keterampilan dan potensi yang ada pada dirinya melalui kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dan kreativitas akan selalu diupayakan dan diadakan”.

---

<sup>48</sup> Udin Harahap, Bidang Kurikulum, *Wawancara* di Sekolah Dasar Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 16 November 2022.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi bahwa guru-guru pendidikan agama Islam di SD NEGERI 200508 memang menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk langsung mengikuti kegiatan praktek mengajar yang akan diberikan kesempatan mengajar di kelas dan siswa dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan kesempatan untuk melatih, membina dan mengembangkan bakat, keterampilan dan potensi yang ada pada dirinya melalui kegiatan yang dilakukan di kelas.<sup>49</sup>

Guru dapat menyusun program pembelajaran setiap mata pelajaran dilaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP memang sangat dibutuhkan karena proses atau program yang dilaksanakan bukanlah hal yang sederhana, sehingga dengan adanya perencanaan, dapat mengurangi kecemasan dan ketidak pastian dalam menyampaikan materi pelajaran, sekaligus menghindari terjadinya kesimpangsiuran dalam memberi materi pelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bawah dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran masing-masing guru pendidikan agama Islam memiliki cara yang sama, yakni dengan mencantumkan komponen-komponen pembelajaran yang terdiri dari indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, dan sumber belajar.

---

<sup>49</sup> Isniah Tiihoiriah Siregar, S.Pd.I, *Wawancara* di Sekolah Dasar Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 16 November 2022.

## **2. Minat Pembelajaran Siswa Terhadap Materi Akidah Akhlak di SD 200508 Padangsidimpuan Tenggara.**

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminat seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Hal ini sebagaimana menurut ibu Isniah Tiihoiriah Siregar, S.Pd.I menjelaskan bahwa :

“Minat belajar siswa di SD 200508 Padangsidimpuan bermacam-macam yakni “terkadang siswa sering bertanya saat pembelajaran di mulai kepada guru, namun siswa semangat dalam belajar dan siswa menjelaskan atau menyampaikan hasil pembelajaran kepada guru”.<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara dengan Siswa menurut Fikri

Faktor pendukung dalam pembelajaran akidah akhlak dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak melalui buku materi.

---

<sup>50</sup> Isniah Tiihoiriah Siregar, S.Pd.I, Wawancara di Sekolah Dasar Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 16 November 2022.

“Guru dapat memperhatikan siswa ketika belajar dan guru memberikan soal kepada siswa dapat dikerjakan lalu mampu menjelaskan kembali hasil tugas yang diberikan guru tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Siti Adilah, S.Pd.I bahwa :

“Dalam pembelajaran akidah akhlak dengan minat siswa dalam pembelajaran yang bervariasi ada yang belajar sambil belajar perakte namun di jelaskan didepan kelas dan ada siswa juga bisa menjelaskan tapi tidak bisa mempraktekan didepan kelas maka guru mengajarkan mempraktekan kembali agar siswa dapat mengerti dan paham dalam pembelajaran akidah akhlak”.<sup>51</sup>

Dari hasil wawancara dengan Siswa menurut amel faktor pendukung di pembelajaran materi akidah akhlak ialah hanya buku materi yang akan diajarkan di dalam kelas dan faktor penghambatanya ialah jarang menggunakan alat media ketika mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Udin Harahap menjelaskan bahwa :

“Penggunaan metode yang benar dalam pembelajaran adalah berhubungan dengan peningkatan aktivitas siswa. Media dan sumber belajar juga merupakan faktor utama bagi kelancaran proses belajar mengajar”.

---

<sup>51</sup> Siti Adilah, S.Pd.I, Wawancara di Sekolah Dasar Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 16 November 2022.

Dalam pelajaran akidah akhlak jadi belajar merupakan suatu proses interaksi antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan tingkah laku individu tersebut, dimana perubahan tersebut relatif tetap dalam aspek-aspek afektif, kognitif dan psikomotorik”.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi bahwa guru-guru pendidikan agama Islam di SD NEGERI 200508 memang menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk langsung mengikuti kegiatan praktek mengajar yang akan diberikan kesempatan mengajar di kelas dan siswa dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan kesempatan untuk melatih, membina dan mengembangkan bakat, keterampilan dan potensi yang ada pada dirinya melalui kegiatan yang dilakukan di kelas.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memang sangat dibutuhkan karena proses atau program yang dilaksanakan bukanlah hal yang sederhana, sehingga dengan adanya perencanaan, dapat mengurangi kecemasan dan ketidak pastian dalam menyampaikan materi pelajaran, sekaligus menghindari terjadinya kesimpangsiuran dalam memberi materi pelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bawah dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran masing-masing guru pendidikan agama Islam memiliki cara yang sama, yakni dengan mencantumkan alat-alat media pembelajaran yang ada di sekolah, tujuan pembelajaran,

materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, dan sumber belajar yang dilaksanakan guru pada pembelajaran dimulai.

### **3. Upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Materi Akidah Akhlak di SD Negeri 200508 Padangidimpuan Tenggara.**

Upaya guru adalah usaha (syarat) menyampaikan sesuatu usaha ataupun cara yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah usaha atau cara yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik demi kelancaran proses belajar mengajar.

Dengan upaya yang dilakukan guru untuk membangkitkan minat belajar Akidah Akhlak di harapkan peserta didik akan semakin tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dan lebih giat untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Udin Harahap menjelaskan bahwa :

“Di sekolah ini ada supervise tujuan untuk meningkatkan belajar siswa, kita panggil narasumber dari tingkat nasional agar memahami dari strategi kegiatan belajar mengajarnya (KBM), kurikulum tahun 2013 (K13), silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru juga harus mulai membelajarkan siswa, bukan hanya mentransferkan ilmu tapi bagaimana siswa itu belajar sehingga mereka aktif, inovatif,

Sekolah SD Negeri 200508 ini lebih mengacu kepada kurikulum agar sistem pembelajarannya siswa yang lebih aktif dalam belajar”.

Dari hasil wawancara ini, dapat diketahui bahwa sekolah SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara lebih mengacu ke kurikulum tahun 2013 guna untuk siswa lebih aktif dalam mengikuti belajar dengan sesuai aturan pemerintah.<sup>52</sup>

Wawancara dengan ibu Isniah Tiihoiriah Siregar, S.Pd.I menjelaskan bahwa :

“Guru untuk mendorong kesiapan belajar siswa. Dengan diadakannya evaluasi diharapkan adanya perubahan dalam diri siswa. Perubahan yang dimaksud adalah siswa semakin antusias dalam mengikuti pelajaran pada kesempatan lain”.

Evaluasi sangat perlu dilaksanakan setelah selesai proses belajar mengajar dan pada saat mid semester dan semester, karena dengan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan siswa dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar”.<sup>53</sup>

Dapat disimpulkan bahwa upaya dilakukan guru Akidah Akhlak sangat penting, untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan siswa dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar.

---

<sup>52</sup> Udin Harahap, Bidang Kurikulum, *Wawancara* di Sekolah Dasar Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 16 November 2022.

<sup>53</sup> Isniah Tiihoiriah Siregar, S.Pd.I, *Wawancara* di Sekolah Dasar Padangsidempuan Tenggara, Tanggal 16 November 2022.

Namun, meskipun guru-guru pendidikan agama Islam telah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan agama Islam akan tetapi mereka masih mendapat hambatan dari sana sininya.

Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi guru-guru pendidikan agama Islam di SD NEGERI 200508 dalam menjalankan manajemen guru Akidah Akhlak.

Wawancara dengan ibu Siti Adilah, S.Pd.I, menjelaskan bahwa

:

“Dalam proses mengajar yang berhubungan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa adalah kurangnya disiplin keilmuan, sarana dan fasilitas yang terbatas dan tidak memadai menyebabkan banyak siswa yang jenuh dan tidak termotivasi untuk aktif dalam berbagai kegiatan belajar mengajar, kejenuhan dan kurangnya motivasi akan berpengaruh pada proses belajar siswa dan mutu pendidikan juga akan melemah khususnya dalam pendidikan agama Islam”.<sup>54</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil observasi bahwa guru-guru pendidikan agama Islam di SD NEGERI 200508 memang menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk langsung mengikuti kegiatan praktek mengajar yang akan diberikan kesempatan mengajar di kelas dalam mengupayakan adalah masalah pemahaman terhadap materi pelajaran, ingatan serta penerapan materi pelajaran.

---

<sup>54</sup> Siti Adilah, S.Pd.I, Wawancara di Sekolah Dasar Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 16 November 2022.

### **C. Hasil Pembahasan Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 200508 Padangidimpuan Tenggara dapat ditemukan beberapa hal, yaitu:

1. Dengan adanya manajemen guru pendidikan agama Islam dalam materi akidah akhlak, guru dapat mengetahui langkah-langkah apa saja yang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.
2. Dengan adanya manajemen pembelajaran maka tujuan pendidikan akan semakin mudah tercapai, karena manajemen pembelajaran merupakan suatu jembatan yang mengantarkan seseorang ke arah yang lebih produktif dalam meningkatkan mutu pendidikan.
3. Manajemen pembelajaran mesti sepenuhnya dilaksanakan khususnya dalam pendidikan agama Islam agar kualitas pendidikan agama Islam semakin meningkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dalam materi akidah akhlak guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 200508 Padangidimpuan Tenggara, diwujudkan dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester dan menyusun rencana, pelaksanaan pembelajaran yaitu (RPP), melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar.
2. Minat Pembelajaran dalam materi akidah akhlak di SD Negeri 200508 Padangidimpuan Tenggara dilaksanakan berdasarkan program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran, guru menyajikan materi secara sistematis sesuai dengan silabus dan RPP. Sedangkan metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah kombinasi antara metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan, metode diskusi, metode teladanan, dan metode pembiasaan.
3. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam materi akidah akhlak dengan minat pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangidimpuan Tenggara,

upaya adalah suatu usaha untuk mendorong pembaruan pendidikan dan membangun manusia-manusia seutuhnya, serta mewujudkan suatu masyarakat belajar, di dalam suatu upaya mengantisipasi masa depan, terutama yang berhubungan dengan perubahan nilai dan sikap, serta pengembangan sarana pendidikan. Penilaian pembelajaran dalam materi akidah akhlak di SD Negeri 200508 Padangidimpuan Tenggara meliputi tiga aspek yaitu :

- a. Penilaian aspek kognitif, yaitu penilaian yang ukur berdasarkan penguasaan intelektual siswa melalui tes harian, tes tengah semester dan tes akhir semester.
- b. Penilaian afektif, yaitu penilaian yang didasarkan pada kehadiran, kedisiplinan, kebersihan, tanggung jawab, sopan santun, percaya diri, kompetitif dan hubungan sosialnya.
- c. Penilaian psikomotorik yaitu penilaian yang didasarkan pada implementasi akhlak siswa berdasarkan dari hasil belajarnya.

#### **B. Saran-saran**

1. Kepada calon guru pendidikan agama Islam diharapkan agar benar-benar mampu mengelola pembelajaran secara baik dalam manajemen pembelajaran dan terus memperdalam wawasan keguruan baik strategi pembelajaran pendidikan agama Islam secara aktual, sehingga pembelajaran agama Islam dapat ditingkatkan

2. Hendaknya lembaga-lembaga yang bergelut di bidang pelatihan manajemen memberikan pendidikan dan latihan kepada para guru-guru dan staf bagaimana tentang pengelolaan kelas yang baik.
3. Manajemen pembelajaran agama Islam perlu terus diangkat demikian terwujudnya tujuan Pendidikan Nasional menghendaki terwujudnya generasi yang berakhlak mulia..

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Abdul Majid., *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005)
- Ahamad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarta: PT. Rineka Cipta Bina Aksara, 2010)
- Cultrip, Scott M.,dkk..2006.*Effective Public Relations*, (Jakarta : Prenada Media Group)
- Edwar Salis, *Total Quality Management In Education* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2006)
- Eka Prihatin, *Manajemen Tenaga Pendidik* (Bandung: Alfabeta,2014)
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* , (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011)
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta : Renika Cipta, 2010)
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2009)
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2009)
- Ahamad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah* (Jakarta : Bumi Aksara, 1991)
- Kementerian Agama RI , *Syaamil Al-Our,anMiracle The Reference*
- Malayu S.P. Hasibuan., *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Melayu S.P. Hasibuan, *Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan PendidikanIslam*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2004)
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2010)
- Nana Sudjana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2003)

- Nazarudin, Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum (Yogyakarta : TERAS, 2007)
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002)
- Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, ( Jakarta:Laksana, 2011)
- Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009)
- Poerwadarminto, Secara Etimologi dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia & minat* diartikan sebagai perhatian, ( Jakarta : Bumi Aksara,1985)
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta, Kalam Mulia: 2008)
- Saefullah, Manajemen Pendidikan Islam (Bandung: Pustaka Setia, 2012)
- Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Citapustaka Media 2007)
- Sardiman AM., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2000)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta,2013)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, 2015, (Jakarta: Rineka Cipta,2013)
- Slameto,*Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, ( Jakarta : Kencana, 2013)
- Sudirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Rajawali Press Jakarta, 1994)
- Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Prakti* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Teguh triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015)

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Pasal 1 Ayat 1, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)

Wawan S. Suherman, Program Perancangan Pembelajaran ( Bandung, Pustaka, 2001)

Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013* (Cet. III; Bandung: PT Refika Aditama, 2016)

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2014)

Zakiah Daradjat., *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2001)

Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)

Zulkifil, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung:PT.Siswa Rosdakarya, 2005)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

- I. Nama : LANDO ILHAM SIMARMATA
- Nim : 1720100094
- Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI
- Tempat/ Tanggal lahir : Medan, 27 Agustus 1997
- Alamat : DUSUN IV JL. TANJUG BALAI
- II. Orang tua
- Nama Ayah : Alm. MANGIRING SIMARMATA
- Nama Ibu : HOTNA GULTOM
- Pekerjaan Ayah : WIRASWASTA
- Pekerjaan Ibu : WIRASWASTA
- Alamat : DUSUN IV JL. TANJUG BALAI /  
MEDAN
- III. Pendidikan
- a. SD : AL WASLIYAH 2012
- b. MTS : AMALIYAH 2014
- c. SMA : MAS AMALIYAH 2017

## **LAMPIRAN I**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam rangka menggumpul data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul "Manajemen Guru pendidikan agama Islam materi Akidah Akhlak dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD Negeri 200508 Padangsidempuan Tenggara " Maka peneliti Menyusun pedoman observasi sebgai berikut :

1. Apakah siswa sering bertanya tentang pembelajaran materi akidah akhlak kepada guru
2. Bagaimana siswa mencari tau dan menjelaskan tentang pembelajaran materi akidah akhlak kepada guru
3. Bagaimana siswa mempraktekan tentang pembelajaran materi akidah akhlak kepada guru
4. Apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran materi akidah akhlak kepada guru
5. Bagaimana cara siswa menyimpulkan tentang pembelajaran materi akidah akhlak kepada guru
6. Apakah siswa suka membaca buku bebas memilih buku untuk dibaca dengan memilih topik yang mereka inginkan.

## LAMPIRAN II

### PEDOMAN WAWANCARA

NO	URAIAN	INTERPRETASI
1	<p>Kepala sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Apakah menyiapkan rencana pembelajaran sebelum mengajar di kelas</li><li>b. Berapa jumlah guru pendidikan agama Islam di SD NEGERI 200508 Padangsidempuan Tenggara</li><li>c. Berapa jumlah siswa di SD NEGERI 200508 Padangsidempuan Tenggara</li><li>d. Bagaimana kinerja guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa</li><li>e. Apa saja guru pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan</li></ul>	
2	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Bagaimana pelaksanaan mengajar akidah akhlak di sekolah.</li><li>b. Bagaimana penggunaan metode yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran materi aqidah akhlak.</li><li>c. Bagaimana interaksi guru pendidikan agama Islam dengan peserta didik dalam mengajarkan materi akidah akhlak.</li><li>d. Apa saja hasil yang dialami guru pendidikan agama Islam maupun peserta didik dalam pembelajaran materi akidah akhlak.</li><li>e. Apa saja hambatan yang dialami guru pendidikan agama Islam maupun peserta didik dalam pembelajaran materi akidah akhlak.</li></ul>	
3	<p>Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru pendidikan agama Islam selalu memberi motivasi dalam proses pembelajaran materi akidah akhlak.</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"><li>b. Guru pendidikan agama Islam menyampaikan materi dengan bahasa yang baik dan benar disertai dengan contohnya.</li><li>c. Siswa dengan mudah menerima pelajaran dari guru pendidikan agama Islam tentang materi akidah akhlak.</li><li>d. Guru memberikan tugas-tugas individu dalam bentuk pekerjaan rumah.</li><li>e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya pada saat menjelaskan materi.</li></ul>	
--	---	--

### LAMPIRAN III

#### PEDOMAN WAWANCARA

NO	URAIAN	INTERPRESTASI
1	<p>Kepala sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Apakah menyiapkan rencana pembelajaran sebelum mengajar di kelas</li><li>b. Berapa jumlah guru pendidikan agama Islam di SD NEGERI 200508 Padangsidempuan Tenggara</li><li>c. Berapa jumlah siswa di SD NEGERI 200508 Padangsidempuan Tenggara</li><li>d. Bagaimana kinerja guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa</li><li>e. Apa saja guru pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan</li></ul>	
2	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Bagaimana pelaksanaan mengajar materi akidah akhlak di sekolah.</li><li>b. Bagaimana penggunaan metode yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran materi akidah akhlak.</li><li>c. Bagaimana interaksi guru pendidikan agama Islam dengan peserta didik dalam mengajarkan materi akidah akhlak.</li><li>d. Apa saja hasil yang dialami guru pendidikan agama Islam maupun peserta didik dalam pembelajaran materi akidah akhlak.</li><li>e. Apa saja hambatan yang dialami guru pendidikan agama Islam maupun peserta didik dalam pembelajaran materi akidah akhlak.</li></ul>	
3	<p>Peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Guru pendidikan agama Islam selalu memberi motivasi dalam proses pembelajaran materi akidah akhlak.</li><li>b. Guru pendidikan agama Islam menyampaikan materi akidah akhlak dengan bahasa yang baik dan benar disertai dengan contohnya.</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"><li>c. Siswa dengan mudah menerima pelajaran dari guru pendidikan agama Islam tentang materi akidah akhlak.</li><li>d. Guru pendidikan agama Islam memberikan tugas-tugas individu dalam bentuk pekerjaan rumah.</li><li>e. Guru pendidikan agama Islam memberikan kesempatan kepada siswa bertanya pada saat menjelaskan materi.</li></ul>	
--	---	--

## Dokumentasi penelitian

### 1. Alokasi penelitian di sekolah



SD NEGERI 200508 Padang sidimpuan Tenggara

Hari : Senin

Tanggal : 14 November 2022

### 2. Wawancara sama guru SD



Wawancara sama guru SD NEGERI 200508 Padang sidimpuan Tenggara

Guru SD dengan bapak : Udin Harap

Sebagai guru pengajar di SD NEGERI 200508 dan sebagai pengurus sekolah SD NEGERI 200508

Hari : Selasa

Tanggal : 15 November 2022

3. Untuk mengenal anak-anak didik di SD NEGERI 200508



Wawancara untuk mengenal peserta didik di SD NEGERI 200508

Hari : Senin

Tanggal : 14 November 2022

4. Melaksanakan mengajar di kelas di SD NEGERI 200508



Mengajar di kelas untuk menyampaikan pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh peserta didik

Hari : Senin

Tanggal : 14 November 2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-3405 /Un.28/E.1/TL.00/11/2022  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

**Yth. Kepala SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Lando Ilham Simarmata  
Nim : 1720100094  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sihitang Padangsidempuan Tenggara

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Manajemen Guru Aqidah Akahlak dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD Negeri 200508 Padang Sidempuan Tenggara"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 10 November 2022

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yuliani Syafri Siregar, S.Psi., MA  
NIP. 19601224 200604 2 001



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN**  
**DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI 200508 PADANGSIDIMPUAN**  
**Jalan H.T. RIZAL NURDIN KM. 4.5 PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan SD NEGERI 200508 Padangsidimpuan :

Nama : **Erlina Ritonga, S.Pd.**

Alamat : Asrama Kodim Sihitang

Jabatan : Pimpinan SD NEGERI 200508 Padangsidimpuan Tenggara

Satuan Tugas : SD NEGERI 200508 Padangsidimpuan Tenggara

Menerangkan :

Nama : **LANDO ILHAM SIMARMATA**

Nim : 1720100094

Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Judul : Manajemen Guru Aqidah Akhlak dan Kaitannya dengan Minat Pembelajaran di SD NEGERI 200508 Padangsidimpuan Tenggara.

Benar telah melakukan Penelitian di SD NEGERI 200508 Padangsidimpuan Tenggara. Guna memperoleh data untuk penulisan Skripsi yang bersangkutan dimulai 14 November sampai 12 Desember 2022.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tenggara, 12 Desember 2022  
Pimpinan SD NEGERI 200508  
DINAS PENDIDIKAN  
SDN. 200508  
PADANG SIDIMPUAN  
ERLINA RITONGA, S.Pd.